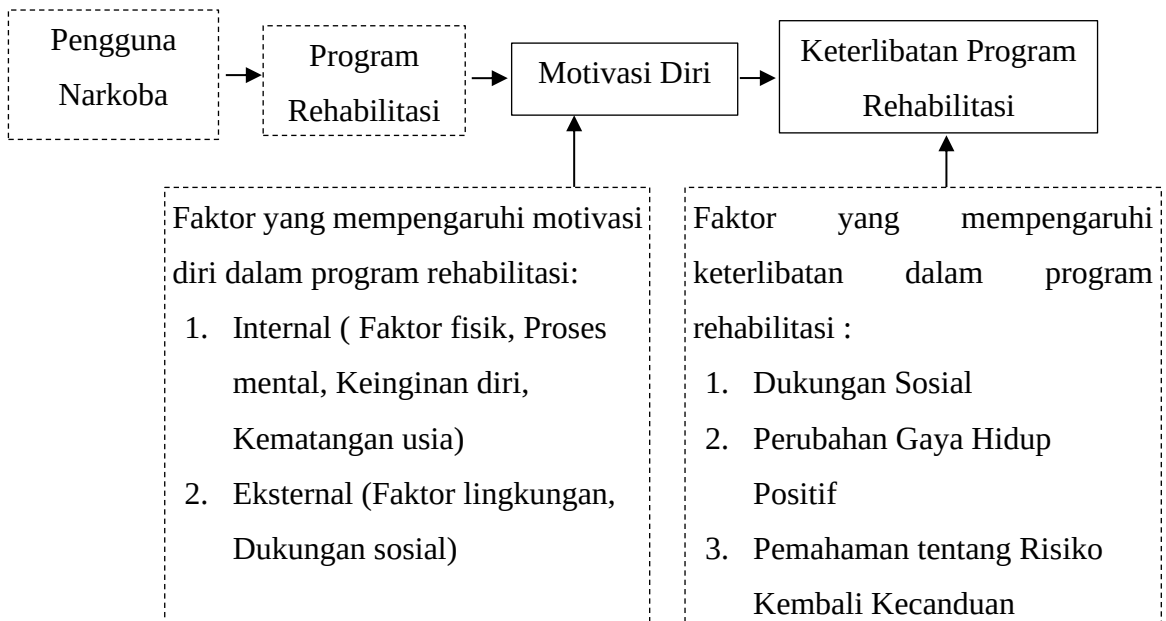


BAB III

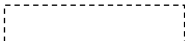
KERANGKA KONSEP

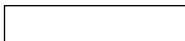
A. Kerangka Konsep

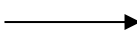
Kerangka konseptual menggabungkan, merangkum, dan mengembangkan berbagai teori dan pemikiran ilmiah untuk menciptakan suatu paradigma. Paradigma ini memberikan panduan dalam menemukan solusi terhadap masalah penelitian (Nursalam, 2020). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijelaskan seperti pada gambar di bawah ini :



Keterangan :

 : Variabel yang Tidak diteliti

 : Variabel yang Diteliti

 : Mempengaruhi

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Motivasi Diri dengan Keterlibatan dalam Mengikuti Program Rehabilitasi Pengguna Narkoba di BNN Provinsi Bali

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep atau ide abstrak yang dapat digambarkan dalam istilah terukur. Variabel merupakan versi praktis dari suatu konsep, yang dapat diobservasi dan diukur secara nyata (Suiraoaka dkk, 2019). Berikut adalah variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini :

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas) yang sering disebut sebagai variabel "treatment", memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lain dan memberikan kontribusi terhadap hasil suatu penelitian (Syapitri, *dkk*, 2021). Variabel independent dalam penelitian ini adalah motivasi diri pengguna Narkoba yang mengikuti program rehabilitasi pengguna Narkoba di BNN Provinsi Bali.
- b. Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel hasil yang muncul sebagai dampak atau akibat dari variabel independent (Syapitri, *dkk*, 2021). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah keterlibatan mengikuti program rehabilitasi pengguna Narkoba di BNN Provinsi Bali.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang diteliti berdasarkan cara pengukuran dan pengamatan di lapangan (Masturoh & Anggita T, 2018). Agar perbedaan persepsi dapat dihindari, diperlukan definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 1

Definisi Operasional

Hubungan Motivasi Diri dengan Keterlibatan dalam Mengikuti Program Rehabilitasi Pengguna Narkoba di BNN Provinsi Bali

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala dan Hasil Ukur
Variabel Bebas : Motivasi Diri	Tingkat komitmen internal pengguna Narkoba yang diukur melalui <i>Treatment Motivation Questionnaire</i> (TMQ) yang di lengkapi sebelum melakukan sesi terapi. Skala interval digunakan untuk menilai tingkat motivasi berdasarkan tanggapan individu terhadap kuesioner. Tingkat motivasi ini dinilai sebagai rendah, sedang, atau tinggi,	<i>Treatment Motivation Questionnaire</i> (TMQ)	Interval Dengan hasil ukur sebagai berikut : 20-40 Rendah 41-60 Sedang 61-80 Tinggi
Variabel Terikat : Keterlibatan Program Rehabilitasi	Ukuran dari sejauh mana seorang individu terlibat dan aktif dalam berbagai aspek program rehabilitasi, pasien diukur melalui Lembar Observasi Partisipasi yang dilakukan pada pertemuan terakhir sesi program di BNN Provinsi Bali. Data ini dapat diperoleh dari observasi catatan rekam medis dan observasi langsung dalam program rehabilitasi, seperti terapi individu dan terapi kelompok	Lembar Observasi Partisipasi	Ordinal Dengan hasil ukur sebagai berikut : 1-5: Rendah 6-10: Sedang 11-15: Tinggi

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dirumuskan berdasarkan kerangka teoritis atau pemikiran. Hipotesis harus jelas dan ringkas, menjadi panduan utama dalam penelitian yang bertujuan menguji kebenarannya (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini ialah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi diri dan keterlibatan mengikuti program rehabilitasi pengguna Narkoba di BNN Provinsi Bali.